

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yaitu di antaranya masyarakat Indonesia mengolah dan memproduksi obat-obatan tradisional dari bahan alam. Tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) merupakan tanaman yang termasuk dalam tanaman obat yang biasanya digunakan untuk mengobati beberapa penyakit. Bagian tumbuhan yang biasa digunakan adalah daunnya. Menurut Mulyani (2017), banyak manfaat yang didapatkan dari ekstrak daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.), salah satunya yaitu aktivitas antibakteri yang dapat diaplikasikan untuk perawatan kulit wajah yang berjerawat.

Wajah merupakan salah satu bagian terpenting dalam struktur anatomi manusia. Permasalahan yang biasanya terjadi pada kulit wajah adalah berjerawat. Jerawat merupakan gangguan kulit yang menimbulkan peradangan dari folikel polisebasea (Lestari et al., 2021). Jerawat (*acne vulgaris*) pada kulit dapat disebabkan oleh produksi kelenjar minyak yang berlebihan dan faktor hormonal. Penyebab lainnya adalah penumpukan bakteri-bakteri yang menyebabkan jerawat. *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermis* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan jerawat (Wardania et al., 2020).

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Mulyani (2017), hasil dari skrining fitokimia didapatkan daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) memiliki kandungan fenolik dan flavonoid yang menghasilkan aktivitas antibakteri untuk penyakit kulit. Kandungan saponin dan tanin yang terkandung dalam daun tekelan memiliki fungsi antibakteri. Pada ekstrak etanol 96% daun tekelan konsentrasi 7,5%, memiliki daya hambat sebesar 16,65 mm terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dimana bakteri *Staphylococcus aureus* adalah salah satu bakteri penyebab jerawat.

Menurut survey, terdapat 40-80% kasus *acne vulgaris* di kawasan Asia Tenggara, sedangkan menurut catatan studi dermatologi kosmetika, di Indonesia kasus *acne vulgaris* pada tahun 2006 sebesar 60%, tahun 2007 sebesar 80%, tahun 2009 sebesar 90% menderita *acne vulgaris* (Saragih et al., 2016). Perawatan kulit sangat diperlukan agar dapat terhindar dari permasalahan kulit berjerawat. Salah satu alternatif yang dapat membantu merawat kesehatan kulit adalah menggunakan serangkaian produk *skin care* (Hasanah & Novian, 2020). Salah satu produk *skin care* yaitu *face toner* yang dapat digunakan sebagai antiseptik ringan. *Toner* merupakan salah satu contoh dari sediaan kosmetik yang praktis dan dapat digunakan untuk membersihkan wajah atau dapat juga menjadi penyegar kulit wajah (Mulyawan & Suriana, 2013).

Bahan alam seperti daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) mengandung berbagai macam senyawa aktif yang bersifat

komplementer. Proses ekstraksi daun tekelan dapat menyarikan kandungan senyawa aktif seperti flavonoid yang dapat berperan sebagai antibakteri (Arif et al., 2021). Saat ini, belum ada penelitian mengenai pengembangan sediaan *face toner* daridaun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memformulasikan daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) dalam sediaan *toner* dengan menggunakanekstrak kental etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) sebagai alternatif pengobatan jerawat yang praktis.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah formulasi ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) memenuhi persyaratan fisik sediaan *face toner*?
- 2) Apakah sediaan *face toner* ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) stabil saat penyimpanan 12 hari?
- 3) Apakah sediaan *face toner* ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) memiliki efektivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui formulasi sediaan *face toner* dari ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) memenuhi persyaratan fisik sediaan.
- 2) Mengetahui kestabilan sediaan *face toner* dari estrak etanol 96% daun

tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) saat disimpan selama 12 hari.

- 3) Mengetahui efektivitas antibakteri dari sediaan *face toner* ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) terhadap *Staphylococcus aureus*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan sediaan *face toner* dari ekstrak etanol 96% daun tekelan (*Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.) yang dapat digunakan sebagai alternatif mengobati jerawat pada wajah.

